



**Mount Hope International Accounting Journal**

**JAIMO**

**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2019-2023**

Ditto Taruna Sakti<sup>1</sup> Vivi Adeyani Tandean<sup>2</sup>  
Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka<sup>1</sup>  
Tutor Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka<sup>2</sup>  
[048765613@ecampus.ut.ac.id](mailto:048765613@ecampus.ut.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This research was made to test the Operational Cost on Operational Revenues (BOPO), Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposit Ratio (FDR) in sharia banks listed on the OJK for the 2019-2023 period. This type of research uses a quantitative approach with data sources, namely secondary data. The population in its research is sharia banks listed on the OJK. The researcher used data analysis techniques with the statistical application of IBM SPSS Statistics 29. The application was used to carried out Research Hypothesis Testing. The output of the research, the BOPO hs a partially negative and significant effect on Profitability, FDR has a partially positive significant effect on Profitability. Meanwhile, NPF has no partial effect on Profitability. Furthermore, the BOPO, NPF, and FDR have a simultaneously effect on Profitability.*

**Keywords:** *Operational Cost on Operational Revenues (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Profitability, and Sharia Banks.*

**PENDAHULUAN**

Perbankan dengan prinsip syariah adalah badan keuangan yang aktifitas usaha operasionalnya memberikan pengelolaan berupa pengumpulan dan penyaluran dana kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Pada dasarnya usaha keuangan syariah harus dapat meniadakan aktifitas-aktifitas yang terdapat hal riba dan unsur-unsur yang dilarang dengan syariat Islam, (Agustin, 2021). Bank syariah muncul di Indonesia karena adanya keinginan masyarakat muslim Indonesia yang menghindari praktik riba dalam bertransaksi karena tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam. Hal ini membuat pemerintah untuk dapat memberikan jaminan kepastian hukum, keyakinan bagi masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa perbankan, sekaligus memberikan kesejahteraan terhadap nasabahnya. Menanggapi situasi tersebut maka pemerintah membentuk bank syariah dengan tetap memperhatikan kesehatan bank syariah dari kinerja

keuangannya, agar bank syariah dapat beroperasi secara sehat dan efisien, (Rachman, dkk. 2022).

Terdapat beberapa faktor untuk menilai kinerja bank yang sehat, antara lain profitabilitas, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba keseluruhan. Rasio yang menggambarkan tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan salah satunya ialah *Return on Assets* (ROA), (Pertiwi dan Susanto, 2019). Hal yang dapat mempengaruhi ROA diantaranya adalah BOPO, yaitu digunakan untuk sebagai parameter tingkat efisiensi dan keterampilan bank dalam melaksanakan aktifitas operasionalnya. Semakin kecil nilai BOPO, maka biaya dalam menjalankan aktivitas yang dikeluarkan bank semakin efektif dan efisien dalam memperoleh pendapatan, (Yuliana dan Listari, 2021). NPF digambarkan sebagai alat ukur pengelolaan bank dalam memiliki kemampuan pengelolaan pembiayaan yang bermasalah yang disalurkan oleh bank. Risiko pembiayaan yang didapat kepada bank adalah salah contoh satu risiko usaha bank, yang disebabkan dari tidak pastinya pembayaran atau yang disebabkan dari tidak dilunasinya kembali, sehingga akan memiliki pengaruh nilai keuntungan bank, (Rohansyah, dkk. 2021). FDR ialah rasio yang dipakai sebagai pengukur tingkat likuiditas bank yang menggambarkan kapabilitas bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana yang berhasil dihimpun bank, dengan demikian, nilai rasio FDR sebuah bank akan memiliki pengaruh pada profitabilitas bank tersebut, (Syakhrun, dkk. 2019).

Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian performa keuangan bank umum syariah dengan judul **“Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019-2023”**.

#### **Perumusan Masalah**

1. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
4. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

2. Untuk menganalisa pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisa pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Aljana dan Purwanto (2017) menyatakan bahwa *agency theory* menjelaskan adanya informasi asimetris antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Informasi asimetris terjadi ketika manajer lebih mengetahui informasi dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan prinsipal dan *investor* lainnya. Prinsipal perlu membuat suatu sistem yang dapat memonitor perilaku agen supaya bertindak sesuai dengan tujuan. Jika agen tidak berbuat sesuai kepentingan prinsipal, maka akan terjadi konflik keagenan, sehingga memicu biaya keagenan. Kendala yang akan muncul antara agen dan prinsipal salah satunya adalah asimetris informasi. Asimetris informasi adalah keadaan dimana agen memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak investor. Sebagai agen memiliki moral tanggung jawab untuk menghasilkan keuntungan para investor dan sebagai balasannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian. Dengan demikian terdapat dua tujuan yang berbeda dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk menghasilkan atau mempertahankan tingkat keuntungan yang disepakati.

### Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut SEOJK.03/2019 BOPO merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah beban operasional terhadap pendapatan atas operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasi lainnya. Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu penghasilan yang didapatkan dari pengelolaan pada penyaluran kredit dan pendapatan aktivitas lainnya.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK.03/2019

### *Non Performing Financing* (NPF)

Pada SEOJK.03/2019 NPF mengukur proporsi pembiayaan bermasalah terhadap jumlah pembiayaan. NPF adalah perbandingan yang dipakai untuk

mengetahui kapasitas pengelolaan bank dalam mengendalikan aktivitas kegiatan pembiayaan bermasalah yang disalurkan dari pihak bank. Risiko pinjaman yang dapat diterima kepada bank adalah salah satu risiko kegiatan bank, yang disebabkan dari tidak dibayarnya kembali pembiayaan yang disalurkan dari pihak bank kepada nasabah.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: SEOJK.03/2019

### **Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Menurut Statistik Perbankan Syariah (2021), FDR diukur dari pembagian diantaranya total pembiayaan yang disalurkan terhadap jumlah dana pihak ketiga. FDR dapat digunakan sebagai pengukur kapabilitas bank tersebut dapat melunasi utang-utangnya dan melunasi kembali kepada deposannya, dan juga dapat memenuhi permintaan pinjaman yang diajukan. Atau dapat dikatakan seberapa besar pemberian pinjaman kepada nasabah, pinjaman dapat menjalankan kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin mengambil kembali uangnya yang telah dihimpun oleh bank untuk disalurkan melalui pinjaman.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2021)

### **Return On Assets (ROA)**

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03 tahun 2019 tentang, disebutkan bahwa ROA (Return on Assets) dihitung dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan bank, semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan oleh bank dan semakin baik juga kinerja bank dari segi pengembalian aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

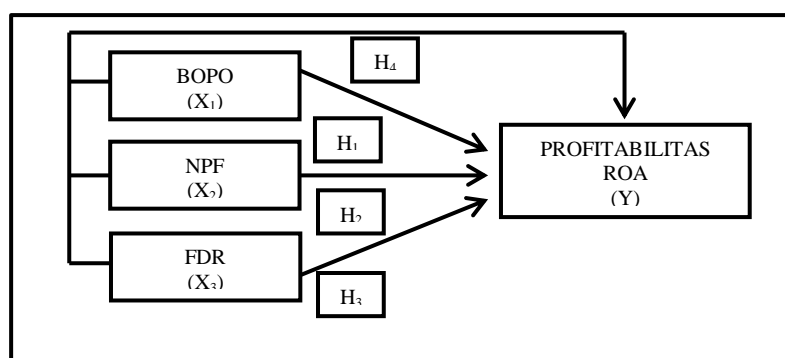
Sumber: SEOJK.03/2019

### **Penelitian Terdahulu**

Menurut Yuliyana dan Listari (2021), BOPO berpengaruh secara signifikan negatif pada ROA, itu artinya BOPO memiliki pengaruh dalam mengurangi ROA. Sedangkan menurut Rembet dan Baramuli (2020) BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian Rohansyah, dkk. (2021) menjelaskan bahwa NPF berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut Subekti dan Wardana (2022) menyatakan NPF secara

parsial tidak memiliki pengaruh pada ROA. Dalam penelitian Syakhrun, dkk. (2019) mendapatkan hasil bahwa FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, yang artinya naiknya ROA dipengaruhi atas naiknya nilai FDR, sedangkan menurut Rohansyah, dkk. (2021) FDR secara tidak signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap ROA yang artinya naik turun nilai FDR tidak akan mempengaruhi kenaikan ROA. Atas adanya hasil penelitian yang berbeda maka penulis ingin untuk meneliti kembali “Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019-2023”.

### Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Dibuat Oleh Penulis (2024)

### Hipotesis Penelitian

#### Hubungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

Rembet dan Baramuli (2020), BOPO adalah proporsi antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil nilai BOPO maka semakin efisien bank tersebut mendanai operasional untuk menghasilkan laba.

Hal ini dijelaskan oleh Rembet dan Baramuli (2020) bahwasannya adanya kenaikan biaya operasional akan mengurangi laba sebelum pajak yang dihasilkan, maka rendahnya nilai laba sebelum pajak yang dihasilkan akan mengurangi laba atau penghasilan (ROA) bank. Atas dasar penelitian tersebut maka diduga:

H<sub>1</sub>: Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah;

#### Hubungan Antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

Rohansyah dkk., (2021) besarnya nilai NPF menggambarkan kekurangan bank umum dalam melakukan proses analisa dan penyaluran pembiayaan kepada debitur. Di samping itu NPF menjelaskan bahwa pembiayaan bermasalah bisa menghambat bank dalam mendapatkan keuntungan apabila nilai pembiayaan yang bermasalah cukup tinggi dikarenakan adanya risiko gagal bayar oleh debitur. Dengan besarnya biaya modal maka akan mempengaruhi terhadap perolehan keuntungan bersih bank salah satunya ROA.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu oleh Rohansyah dkk., (2021) NPF secara parsial dan signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, yang artinya nilai NPF berpengaruh berlawanan arah dengan profitabilitas bank sehingga semakin besar rasio ini, menggambarkan tingkat kesehatan pembiayaan bank syariah semakin buruk. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa semakin tinggi nilai NPF suatu perusahaan maka semakin sulit untuk mendapatkan pendapatan kembali, sebaliknya apabila nilai npf rendah atau kecil maka mengidentifikasi bahwa nilai pembiayaan yang bermasalah cukup baik dikelola perusahaan. Gambaran tersebut menghasilkan dugaan atau hipotesis berikut:

H<sub>2</sub>: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

#### **Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas**

Syakhrun dkk., (2019) FDR merupakan pembagian antara pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima. Semakin tinggi penyaluran pembiayaan dana ke DPK maka semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh dari operasional pembiayaan sehingga ROA ikut naik. Namun bank juga harus senantiasa berhati-hati karena terlalu besarnya pembiayaan yang diberikan pada DPK artinya Bank tersebut belum efektif dalam mengelola pembiayaannya.

Syakhrun dkk., (2019) nilai FDR mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut artinya meningkatnya nilai FDR akan memberikan peningkatan profitabilitas pada bank. Hal itu menunjukkan bahwa jika FDR bank meningkat, berarti penyaluran pembiayaan ke dana pihak ketiga semakin besar, sehingga laba akan meningkat. Meningkatnya laba tersebut mengakibatkan kesehatan bank yang digambarkan dengan ROA semakin tinggi. sehingga penjelasan tersebut menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

#### **Hubungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas.**

Menurut Aljana dan Purwanto (2017), teori keagenan menjelaskan asimetris informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Untuk mengetahui prospek perusahaan bank syariah, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan dengan melihat rasio terdapat pada bank syariah diantaranya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Bank Syariah perlu memaksimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai operasionalnya. Akan tetapi perlu diperhatikan sudah efektif dan efisien bank tersebut mengeluarkan biaya-biaya. Karna biaya-biaya tersebut diharapkan mampu menghasilkan pendapatan yang menguntungkan bank. Jumlah pembiayaan yang diberikan pada nasabah juga perlu diperhatikan, karena semakin besar pembiayaan yang diberikan pada nasabah akan semakin mengurangi modal perusahaan dan juga risiko pembiayaan bermasalah akan

semakin tinggi sehingga nantinya akan menghambat dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan. Bank harus mengukur likuiditas dalam melunasi kembali pengambilan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber dananya, yaitu dengan cara membandingkan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan pemberian DPK yang tinggi maka penghasilan bank akan semakin bertambah.

Berdasarkan analisa tersebut, maka disimpulkan bahwa secara simultan BOPO, NPF, dan FDR dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan hipotesis:

H<sub>4</sub>: Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah;

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memakai instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini mendapatkan sumber data sekunder dari laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini untuk mengumpulkan data adalah metode studi dokumentasi, yang artinya peneliti mendapatkan data melalui laporan keuangan yang bersumber dari *website* OJK dan *website* dari bank yang bersangkutan.

### **Teknik Analisis Data**

Jumlah data atau sampel karya ilmiah ini adalah 12 Bank Umum Syariah, yaitu: Bank Pembangunan Daerah (BPD) Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BCA Syariah, BPD Riau Kepri Syariah dari periode 2019-2023. Dalam penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) atau IBM SPSS Statistik 29 dalam melakukan analisis Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Uji Signifikansi Parsial (Uji t).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi dengan simbol R<sup>2</sup> merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik dengan variabilitas nilai data asli, Sugiyono (2018). Analisis determinasi simultan digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel BOPO (X<sub>1</sub>), NPF (X<sub>2</sub>), dan FDR (X<sub>3</sub>) terhadap variabel Profitabilitas ROA (Y) secara simultan.

**Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.628	.43790
a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, FDR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: *Output* analisis data SPSS 29 (2024)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai R Square didapatkan hasil koefisien determinasi sebesar 0.657 atau 65,7% yang menunjukkan tingkat pengaruh antara variabel BOPO, NPF, dan FDR terhadap variabel profitabilitas (ROA). Hal ini menjelaskan bahwa nilai persentase variasi variabel independen secara simultan bersignifikansi sebesar 65,7%, sedangkan tersisa sebesar 34,3% memiliki pengaruh oleh variabel-variabel lain.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji Parsial (Uji t) dipakai untuk menganalisa seberapa jauh besaran pengaruh parsial antara setiap-setiap variabel bebas terhadap variabel dependen secara signifikan dengan  $\alpha < 0.05$ . Pada karya ilmiah ini dapat mengetahui besaran parsial antara rasio BOPO terhadap rasio profitabilitas (ROA), rasio NPF terhadap rasio Profitabilitas (ROA), rasio FDR terhadap rasio profitabilitas (ROA).

**Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.058	.009		6.186	.000
	BOPO	-.049	.006	-.736	-8.663	.000
	NPF	-.304	.164	-.158	-1.856	.069
	FDR	.014	.006	.214	2.526	.014
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: *Output* analisis data SPSS 29 (2024)

Penelitian ini menggunakan metode *2-tailed*, yang berarti dalam uji parsial dapat melihat arah variabel independen melalui t. Dapat dilihat tabel 2, dapat diketahui bahwa BOPO dan NPF menunjukkan arah negatif, sedangkan FDR menghasilkan arah positif. Selanjutnya, melihat kembali nilai signifikansi dari setiap variabel bebas yaitu lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$ , maka ditentukan df atau derajat kebebasan menggunakan rumus  $df = m - k - 1$ , di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen.

Nilai  $t_{tabel}$  dapat diperoleh dari tabel t dengan menentukan nilai df dan nilai alpha 0.05, dengan cara  $df = n - k - 1$   $(60 - 3 - 1) = (56)$  sehingga dapat diperoleh

nilai  $t_{tabel} = (n-k-1.a) = (56, 0.05) = 2.0024$ . Sehingga, variabel BOPO dan FDR yang bersignifikan terhadap profitabilitas (ROA).

#### **Pengaruh BOPO terhadap profitabilitas**

Didapatkan dari hasil Tabel 2, memperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel BOPO sebesar  $t = 8.772 > 2.001$  signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Artinya, BOPO terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil bukti empiris tersebut, hipotesis **diterima**. Dasar tersebut dapat menjelaskan bahwa kenaikan nilai BOPO akan mengurangi profitabilitas yang diperoleh oleh bank umum syariah. BOPO menggambarkan besaran beban yang dikeluarkan dalam mendanai kegiatan operasional bank dalam menghasilkan sebuah pendapatan. Nilai BOPO bank umum syariah perlu mengelolakan biaya-biaya yang dikeluarkan secara tepat dan efektif karena semakin besar bank mengeluarkan beban untuk menjalankan operasionalnya, akan semakin mengurangi bank dalam menghasilkan pendapatan.

#### **Pengaruh NPF terhadap profitabilitas**

Tabel 2 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel NPF sebesar  $t = 1.856 < 2.001$  dengan nilai signifikansi 0.069 atau lebih besar dari 0,05. Artinya, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian, dugaan sementara dalam **ditolak**. Bukti empiris ini menjelaskan bahwa besar kecilnya nilai NPF tidak selalu mempengaruhi secara signifikan pada profitabilitas bank umum syariah, dikarenakan nilai pembiayaan bermasalah jauh lebih kecil terhadap total pembiayaan yang diberikan. Sehingga, menghasilkan besaran NPF yang tidak signifikan dalam mempengaruhi Profitabilitas dalam kenaikan maupun penurunan laba atas pengembalian aset. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dapat memiliki kesehatan yang baik dalam mengelola pembiayaan efektif kepada nasabah.

#### **Pengaruh FDR terhadap profitabilitas**

Pada tabel 2 penelitian ini, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel FDR sebesar  $t = 2.526 > 2.001$  dengan nilai signifikansi 0.014 atau lebih kecil dari 0.05. Artinya, FDR bersignifikansi positif terhadap profitabilitas (ROA). Maka hipotesis FDR terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, **diterima**. Dari bukti empiris tersebut menjelaskan bahwa, kenaikan nilai FDR menjadikan kenaikan nilai profitabilitas pada ROA. Dalam hal ini menjelaskan bank swasta syariah dapat menjaga likuiditasnya dengan optimal dan berhasil menyalurkan pembiayaan secara efektif kepada nasabah, akibatnya bank akan menerima kembali dana yang sudah disalurkan dan menerima bagi hasil dan menjadikan ROA bank meningkat. Peningkatan ROA ini menjadikan tingkat pengembalian aset perusahaan berjalan dengan baik.

#### **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji Simultan F atau yang biasa disebut *analysis of varian* (ANOVA) menjelaskan apakah secara bersama-sama variabel bebas yang dianalisa dalam model regresi terdapat pengaruh terhadap variabel dependen, Ghazali (2016). Pada penelitian ini menguji antara variabel KAP, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan memiliki pengaruh jika  $\alpha < 0,05$  atau jika probabilitas ( $\text{sig F}$ )  $< 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	.057	3	.019	27.875	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.038	56	.001		
	Total	.096	59			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF						

Sumber: *Output* analisis data SPSS 29 (2024)

Dari hasil Tabel 3 di atas, diperoleh nilai signifikansi Uji F sebesar 0.000 yang memiliki arti kurang dari 0.05. Selain itu, terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27.875 yang harus lebih dari nilai  $F_{tabel}$ . Untuk mengetahui  $F_{tabel}$ , maka ditentukan derajat kebebasan atau df (*Degree of Freedom*) terlebih dahulu menggunakan rumus  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ , di mana n ialah jumlah sampel dan k adalah variabel independen. Nilai  $F_{tabel}$  bisa didapatkan dengan menggunakan  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k = 60 - 3 = 57$ , artinya nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada kolom 2 baris 57 dalam tabel distribusi F probabilitas 0.05, sehingga didapatkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.16, maka diperoleh hasil bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $27.875 > 3.16$ . Artinya, variabel BOPO, NPF, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang dibuat peneliti menyatakan BOPO, NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah, **diterima**.

BOPO, NPF, dan FDR secara keseluruhan dapat menjadi pertimbangan dalam melihat kesehatan keuangan bank umum syariah dengan *manager* yaitu pihak bank umum syariah yang bertanggung jawab dan mengoptimalkan keuntungan bagi *investors*. Para investor dapat mendapatkan informasi kinerja kesehatan perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dari nilai ketiga variabel independen tersebut dengan melihat profitabilitas pada pengembalian laba dan aset dari nilai ROA.

## KESIMPULAN

Karya ilmiah ini dibuat untuk menganalisa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bersignifikansi negatif secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Hal tersebut menghasilkan bahwa, tidak efektifnya dalam membiayai beban-beban operasionalnya mengakibatkan tingginya nilai BOPO, sehingga perusahaan mengeluarkan biaya yang besar yang tidak diiringi pendapatan yang dihasilkan. Hal ini dapat memangkas dari sisi

profitabilitas yang diperoleh. Akibatnya, nilai BOPO dapat menurunkan nilai profitabilitas pada pengembalian aset atau ROA yang dihasilkan.

2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah. Penelitian ini menghasilkan bahwa, nilai NPF perusahaan menggambarkan besaran pembiayaan bermasalah dengan tidak adanya pengaruh pada profitabilitas. Oleh karena itu, para pelaku ekonomi perlu melihat faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai profitabilitas atau ROA.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial bersignifikansi positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Penelitian ini menghasilkan bahwa, bank secara efektif atas total pembiayaan yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadikan kenaikan perolehan profitabilitas pada pengembalian aset perusahaan. Sehingga, perusahaan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam memberikan pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan.
4. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Hal tersebut menghasilkan bahwa, keefektifan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan DPK pada pembiayaannya mempengaruhi besar kecilnya perolehan profitabilitas. Sehingga, perusahaan dapat mengoptimalkan perolehan keuntungan kepada para investor terkait.

#### **SARAN**

Adapun saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperoleh informasi terkait laporan kinerja keuangan yang akan diteliti sesuai dengan kebutuhan waktu yang dibutuhkan, sehingga dapat mempersingkat waktu dalam penelitian.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari informasi laporan keuangan dan referensi lebih banyak lagi, agar informasi yang didapatkan akurat dan dapat diteliti lebih dalam lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, H. (2021). "Teori Bank Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah Vol. 2 No. 1*
- Aljana, B. T. dan Purwanto, A. (2017) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)," *Diponegoro Journal of Accounting, 6, hal. 1–15.*
- Ghozali, I. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2014) . "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /Seojk.03/2014," *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.*



**Mount Hope International Accounting Journal**

**JAIMO**

**E-ISSN = 3031-1276**

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2019," *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/POJK.03/2019," *Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). "Statistik Perbankan Syariah – Februari 2024," *Hal. 1-116*
- Pertiwi, L. & Susanto, L. (2019). "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Volume 1 Nomor 2*.
- Rachman, A., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). "Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance Volume 5 Nomor 2*.
- Rembet, W. E. C. & Baramuli, D. N. (2020). "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal EMBA Vol. 8, No. 3*.
- Rohansyah, M., Rachmawati, & Hasnita, N. (2021). "Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia," *obust-Research Business and Economics Studies Vol. 1 No. 1*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrhun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). "Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Bongaya Journal of Research in Management Vol. 2 No. 1*.
- Yuliana, I. R. & Sinta, L. (2021). "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 9 No. 2*.